

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

a. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2018) variabel independen sering diartikan sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent* yang disebut juga variabel bebas. Variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi atau yang memicu perubahan atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu citra merek, desain produk dan harga.

b. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2018) variabel dependen lumayan sering diartikan variabel yang dipengaruhi atau di sebabkan oleh variabel bebas ataupun independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu keputusan pembelian.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga variabel bebas dan satu variabel terikat digunakan untuk mengetahui pengertian variabel yang akan diteliti sehingga mempermudah. Variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun definisi penelitian kali ini sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (X)**1) Citra Merek (X1)**

Persepsi yang dibuat oleh Brand Sepatu Compass untuk membentuk benak konsumen terhadap mereka. Terdapat tiga indikator menurut (Hasan, 2013) citra merek yaitu sebagai berikut:

- a) Identitas yang bermanfaat untuk pengendali pasar
- b) Alat sebuah promosi
- c) Jaminan Kualitas
- d) Mengendalikan pangsa pasar
- e) Menciptakan keuntungan yang kompetitif

2) Desain Produk (X2)

Proses menciptakan produk dengan keunikan yang dilakukan oleh sepatu compass untuk menarik minat konsumennya. Terdapat tiga indikator menurut (Keller, 2008) desain produk sebagai berikut:

- a) Karakteristik yang mendukung fungsi sebuah produk.
- b) Mutu kesesuaian standar produk.
- c) Daya tahan desain.
- d) Model menggambarkan seberapa jauh berkenan di hati konsumen.

3) Harga (X3)

Harga ialah nilai uang yang diberikan konsumen untuk dapat memperoleh sepatu Compass.

Terdapat tiga indikator menurut (Kotler dalam Supriyatna, 2020) sebagai berikut:

- a) Kesesuaian dengan desain
- b) Daya saing harga
- c) Keterjangkauan harga

b. Variabel Terikat (Y)

1) Keputusan Pembelian

Keputusan Pembelian ialah pilihan konsumen untuk membeli produk sepatu Compass. Terdapat tiga macam indikator sebagai berikut menurut (Sangadji dan Sopiah, 2013):

- a) Proses membeli dengan mengenal masalah.
- b) Pencarian informasi : konsumen mungkin tidak aktif mencari informasi.
- c) Evaluasi Alternatif yang didapat dari calon pembeli.
- d) Keputusan pembelian : membuat harus memahami konsumen mempunyai cara sendiri dalam menangani informasi.
- e) Perilaku sesudah memutuskan pembelian

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Di sini peneliti menggunakan teknik pendekatan penelitian dengan metode kuantitatif, menurut (Sugiyono, 2018) metode kuantitatif diartikan metode tradisional, karena metode ini sudah lumayan lama digunakan sehingga sudah menjadi tradisi sebagai metode penelitian.

2. Teknik Penelitian

Di sini peneliti menggunakan teknik penelitian kuantitatif kausalitas menurut (Sugiyono, 2018) hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian kali ini mengambil tempat yaitu para konsumen sepatu Compass yang membeli melalui *marketplace* Tokopedia.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan kurang lebih 6 bulan yaitu pada bulan April 2023 – Juni 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018) Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti, dimana populasi penelitian kali ini populasinya adalah konsumen sepatu merek compass yang melakukan pembelian di Tokopedia. Yang jumlahnya *infinite* atau tidak terhitung.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut (Sugiyono, 2018) Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *multivariate*, jumlah sampel ditentukan melalui jumlah variabel (independen + dependen) dikalikan 10. Karena dalam penelitian ini terdapat 4 variabel maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 responden. Penelitian ini menggunakan sampel non-probabilitas dengan jumlah populasi yang tidak terbatas jumlahnya.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini, menggunakan metode *accidental sampling*. Menurut Sugiono (2018) *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Sehingga, siapa saja yang kebetulan ditemui oleh peneliti dapat dijadikan sampel.

E. Instrumen penelitian

Menurut Sugiyono (2018) Instrumen penelitian ialah sebuah alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam ataupun sosial yang diamati secara spesifik, semua fenomena disebut variabel. Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan kuisioner. Menurut

(Sugiyono, 2018) kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau kuisioner yang berisi pertanyaan yang jawabannya berbentuk 5 (lima) responden mulai sangat tidak setuju hingga sangat setuju, sehingga responden di skoring menggunakan skala *likert (liker't Summated Ratings)* sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Likert (*Liker't Summated Ratings*)

No.	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Setelah masing-masing responden kriteria diberi skor selanjutnya peneliti mengembangkan instrumen penelitian berupa kisi-kisi instrumen dan jumlah pertanyaan. Adapun kisi-kisi kuisioner dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi pertanyaan kuisioner

No.	Variabel	Indikator	Pertanyaan	
			Jml item	Nomer Soal
1	Citra Merek (X1)	Identitas	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semua kalangan mengenali logo Sepatu Compass, karena memiliki ciri khas 2. Sepatu Compass memiliki slogan “Bangga Buatan Indonesia” sehingga menjadikan saya ingin membelinya
		Alat Promosi	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya ingin membeli Sepatu Compass karena dipakai artis Jason Ranti 2. Menurut saya Sepatu Compass dapat dicontoh produk lokal lainnya, yang mampu bersaing dengan produk luar
		Jaminan Kualitas	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sepatu Compass terkenal memiliki alas yang empuk sehingga nyaman dipakai 2. Produk Sepatu Compass bisa bertahan hingga 2 tahun lebih
2	Desain Produk (X2)	Karakteristik	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Model Sepatu Compass mudah diingat karena logonya yang <i>iconic</i> 2. Sepatu Compass menggunakan <i>size</i> luar negeri sehingga seandainya kita beli harus naik satu <i>size</i>
		Mutu Kesesuaian	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Model Sepatu Compass cocok untuk saya pakai karena memiliki warna dan motif bagus 2. Sepatu Compass memiliki model yang cocok untuk dipakai di segala kegiatan
		Daya Tahan desain	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Warna Sepatu Compass tidak mudah luntur 2. Logo Sepatu Compass tidak mudah mengelupas
3	Harga (X3)	Keterjangkauan harga	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut saya, harga yang dipatok Sepatu Compass cukup terjangkau dibandingkan produk luar

				<p>negeri dengan kualitas kain <i>canvas</i> dan karetinya yang sepadan</p> <p>2. Menurut saya perbandingan harga Sepatu Compass dan Patrobas tidak terlalu mahal karena Sepatu Compass kualitasnya lebih baik</p>
	Kesesuaian harga		2	<p>1. Harga yang ditetapkan Sepatu Compass sesuai dengan standar sepatu <i>import</i> terutama di bagian jahitannya yang rapi</p> <p>2. Harga sepatu Compass sesuai dengan deskripsi produk yang dipaparkan di <i>e-commerce</i></p>
	Daya saing harga		2	<p>1. Saya lebih memilih membeli sepatu Compass dibanding sepatu pesaing sejenisnya karena lebih awet</p> <p>2. Saya tidak keberatan membeli sepatu Compass dengan harga yang lebih mahal dibandingkan sepatu brand lokal lain karena model dan bahannya terjamin</p>
4	Keputusan Pembelian (Y)	Proses Membeli	2	<p>1. Sepatu Compass dapat dibeli di <i>e-commerce</i></p> <p>2. Pembayaran sepatu Compass melalui <i>e-commerce</i> tidaklah sulit</p>
		Pencarian Informasi	2	<p>1. Saya mengetahui sepatu Compass dari <i>platform</i> media sosial</p> <p>2. Saya mencari informasi bermacam model sepatu Compass di <i>e-commerce</i></p>
		Evaluasi Alternatif	2	<p>1. Saya tertarik untuk membeli sepatu Compass karena memiliki bahan dan daya tahan setara produk luar negeri</p> <p>2. Saya tertarik membeli sepatu Compass setelah saya membandingkan model dari merek lokal lainnya</p>

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2013) Uji validitas dipakai untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner disebut valid jika pernyataan pada kuisioner mampu menunjukkan sesuatu yang akan diukur di kuisioner tersebut. Uji validitas bertujuan seberapa besar tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Tingkat validitas diukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Tingkat validitas diukur dengan membandingkan nilai hitung r (*correlation item total correlattion*) dengan nilai tabel r untuk *degree of freedom* $(df)n= n-k$ dengan alpa 0,05.

Untuk mengetahui skor masing-masing pertanyaan valid atau tidak, maka dapat ditetapkan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid
- b. Jika r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket
Citra Merek (X1)	Pernyataan 1	0,705	0,312	Valid
	Pernyataan 2	0,689	0,312	Valid
	Pernyataan 3	0,704	0,312	Valid
	Pernyataan 4	0,908	0,312	Valid
	Pernyataan 5	0,742	0,312	Valid
	Pernyataan 6	0,793	0,312	Valid

Desain Produk (X2)	Pernyataan 1	0,756	0,312	Valid
	Pernyataan 2	0,737	0,312	Valid
	Pernyataan 3	0,690	0,312	Valid
	Pernyataan 4	0,622	0,312	Valid
	Pernyataan 5	0,652	0,312	Valid
	Pernyataan 6	0,704	0,312	Valid
Harga (X3)	Pernyataan 1	0,884	0,312	Valid
	Pernyataan 2	0,408	0,312	Valid
	Pernyataan 3	0,839	0,312	Valid
	Pernyataan 5	0,791	0,312	Valid
	Pernyataan 6	0,389	0,312	Valid
	Keputusan Pembelian (Y)	Pernyataan 1	0,778	0,312
Pernyataan 2		0,691	0,312	Valid
Pernyataan 3		0,817	0,312	Valid
Pernyataan 4		0,775	0,312	Valid
Pernyataan 5		0,775	0,312	Valid
Pernyataan 6		0,784	0,312	Valid

Berdasarkan tabel diatas mengenai uji validitas dapat dijelaskan bahwa semua item pernyataan pada variabel citra merek (X1), desain produk (X2), harga (X3) dan keputusan pembelian (Y) mempunyai r hitung $>$ r tabel, maka item-item pernyataan dari kuisisioner dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2013) Uji reliabilitas alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan ialah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus Alpha Cronbach dengan kriteria :

- a. Jika nilai Alpha $> 0,06$ maka instrumen dinyatakan reliabel
- b. Jika nilai Alpha $< 0,06$ maka instrumen tidak dinyatakan reliabel

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai r alpha tabel	Nilai r alpha hitung	Keterangan
Citra Merek	0,06	0,845	Reliabel
Desain Produk Harga			Reliabel
Keputusan Pembelian	0,06	0,766	Reliabel
	0,06	0,683	Reliabel
	0,06	0,861	

Berdasarkan tabel di atas mengenai uji Reliabilitas diketahui nilai r hitung alpha pada variabel citra merek (X1), desain produk (X2), harga (X3) dan keputusan pembelian (Y) dalam penelitian ini lebih besar dari 0,06. Hal ini berarti semua variabel dinyatakan reliabel.

F. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer menurut (Sugiyono, 2018) data primer ialah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan pengolahan data menggunakan kuisisioner. Data akan diperoleh dengan cara menyebarkan ke pengguna sepatu merek Compass yang ada di Kabupaten Nganjuk.

2. Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuisisioner dalam teknik pengumpulan data. menurut (Sugiyono, 2018) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden agar bisa dijawab. Kuisisioner cocok dalam penelitian karena cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar. Jika penelitian tidak terlalu luas maka bisa langsung ke responden tidak perlu melalui pos.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018) analisis data dapat diartikan aktivitas setelah data dari seluruh responden ataupun sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menampilkan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam teknik analisis data dalam penelitian ini peneliti dibantu dengan SPSS 16.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kurang besar. Salah satu cara melihat normalitas residual yaitu dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian jika itu dengan melihat histogram hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih tepat yaitu dengan melihat *Normal probability plot* yang

membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis satu lurus diagonal, dan *plotting* data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya maka mengikuti garis diagonalnya. Dibantu dengan SPSS 16.

b. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013) uji autokorelasi terjadi dalam regresi apabila dua error tidak independen. Autokorelasi biasanya terjadi apabila pengukuran variabel dilakukan dalam interval waktu tertentu. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Jadi persyaratan yang harus dipenuhi adalah tidak ada autokorelasi dalam model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan diagram antara grafik error sangat sulit. Untuk mendeteksi autokorelasi yaitu dengan uji statistik Durbin-Watson.

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang juga baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Alat statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan

multikolinearitas adalah dengan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), korelasi pearson antara variabel-variabel bebas, atau dengan melihat *eigenvalues*. Apabila nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian tersebut terdapat multikolinearitas. Dibantu dengan SPSS 16.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu ke residual yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran dari kecil, sedang, hingga besar. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dibantu dengan SPSS 16.

2. Analisis Linear Berganda

Menurut Ghozali (2013) Regresi linier berganda adalah teknik statistik yang menggunakan beberapa variabel penjelas untuk memprediksi hasil dari variabel respon. Tujuan dari regresi linier

berganda ini untuk memodelkan hubungan linier antara variabel penjelas (independen) dan variabel respon (dependen). Oleh karena itulah menggunakan regresi berganda mampu memprediksi untuk kemudian menyimpulkan hubungan sebab akibat, sehingga si peneliti harus secara hati-hati membenarkan hubungan yang ada memiliki kekuatan prediksi untuk konteks baru atau mengapa hubungan antara dua variabel memiliki interpretasi kausal.

Rumus regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Dimana :

\hat{Y} = (baca Y topi), subyek variabel terikat yang diproyeksi

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk dipresiksikan

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y setelah melakukan suatu pengujian uji asumsi klasik dan persamaan regresi linier berganda, adapun langkah berikutnya adalah melakukan pengujian hipotesis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dalam analisis linear berganda kali ini peneliti menggunakan SPSS 16.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Statistik t (parsial)

Menurut Sugiyono (2018) uji t merupakan salah satu uji hipotesis penelitian dalam analisis regresi linier sederhana maupun regresi linier berganda. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) secara parsial (sendiri – sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y).

Menurut (Sugiyono, 2018) adapun ketentuan uji t yaitu sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak

b. Uji Statistik F (Simultan)

Menurut Sugiyono (2018) uji F merupakan uji koefisien regresi yang dilakukan secara simultan dan serentak. Metode pengujian statistika dengan teknik tersebut biasanya dipakai agar untuk membandingkan antara dua objek data. Yang mana dalam pengujiannya, setiap objek atau data memiliki perlakuan yang berulang demi menentukan besar kecilnya varians. Dasar pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat dalam tabel ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05 atau 5%.

Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya semua variabel independen / bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen / terikat.
- 2) Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 . Artinya semua variabel independen/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen / terikat.

4. Koefisien Determinasi R^2

Menurut Ghozali (2013) koefisien determinasi (R Square atau R kuadrat) atau disimbolkan dengan R^2 yang bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas atau variabel independen (X) terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y), atau dengan kata lain, nilai koefisien determinasi atau R Square ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan (bersama – sama) terhadap variabel Y. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan.

Menurut Ghozali (2013) Uji koefisien determinasi R^2 dilakukan untuk menentukan dan memperkirakan seberapa tinggi atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai mendekati 1, artinya variabel independen

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun, jika nilai R^2 semakin kecil, artinya kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas.